



PASCASARJANA
ISBI

DOKUMEN KURIKULUM

OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)

Disusun oleh Program Pascasarjana ISBI Bandung

Program Studi
Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Budaya Indonesia ISBI Bandung
2023

**DOKUMEN KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI
PASCASARJANA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2023**

Tim Penyusun :

- Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si
- Dr. Mohamad Zaini Alif, S.Sn., M.Ds.
- Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si.
- Prof. Arthur Supardan Nalan, S.Sen., M.Hum.
- Prof. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum.
- Prof. Endang Caturwati, S.ST., MS.

Layout :

- Nita Mustikawati, S.Sos.

Editor :

- Moch Dandi Juhana, S.Kom.

Desain Cover :

- Mohamad Sodikin, A.Md.

DOKUMEN

KURIKULUM OBE (*Outcome Base Education*)

PRODI PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI

A. Identitas Program Studi

Perguruan Tinggi: Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung
Fakultas : PASCASARJANA ISBI BANDUNG
Prodi/Jurusan : Penciptaan dan Pengkajian Seni
Akreditasi : B
Jenjang : Magister (S2)
Gelar Lulusan : Magister Seni (M.Sn.)

B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni setiap semester untuk mengetahui kosintensi, efektivitas, dan keselarasan kurikulum dengan kondisi jaman dan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD). Dalam mengevaluasi kurikulum juga digunakan kegiatan *Tracer Study* untuk merestrukturisasi Kurikulum dengan mengundang stakeholder, alumni, dan juga dosen-dosen prodi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respon prodi atas kebijakan terbaru dan amanat pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan *Tracer Study* ini diselenggarakan melalui inisiasi Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni untuk mendengarkan masukan dan saran yang diperlukan prodi, khususnya mengenai profil lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni nantinya. Pada kesempatan ini, Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni mengundang Stakeholder dari berbagai pihak, diantaranya, pakar-pakar dan ahli di bidang seni, Industri media televisi, Institusi pemerintah yang terkait dengan aktivitas seni, alumni, dan perwakilan masyarakat yang memiliki sanggar-sanggar seni. Di akhir kegiatan, semua masukan dan saran yang disampaikan oleh stakeholder menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni untuk merumuskan kembali Profil Lulusan Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni yang sudah dirancang sebelumnya, sehingga Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni dapat

menghasilkan lulusan yang baik berdasarkan kemampuan keilmuannya dan juga sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Tabel 1. Hasil tracer study 2022

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Alumni			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
1.	Kurikulum disusun untuk memudahkan mahasiswa dan membantu mahasiswa lulus tepat	16,07	30,44	50,04	2,82
2.	Struktur kurikulum dilengkapi dengan mata kuliah pilihan	50,72	38,17	11,11	0,00
3.	Tugas mata kuliah sesuai dengan tujuan pembelajaran setiap matakuliah	44,93	42,25	13,52	0,00
4.	Penilaian dosen dilakukan secara jelas dan transparan serta adil.	47,18	47,18	4,93	2,11
5.	Diberikan motivasi kepada mahasiswa berprestasi untuk mengikuti kompetisi nasional sesuai	61,97	34,51	1,41	2,11

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. *Landasan Filosofis*, merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yang berusaha menelaah masalah-masalah pokok dalam pendidikan, seperti apakah pendidikan itu, mengapa pendidikan diperlukan, dan apa yang seharusnya menjadi tujuan pendidikan. Terkait dengan prancangan dan pengembangan kurikulum, maka pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara individu maupun di masyarakat. Hal demikian, dibutuhkan langkah-langka merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum didasarkan pada nilai-nilai yang dikandung dalam falsafah bangsa yaitu Pancasila dan perangkat-perangkat hukum lainnya yang berlaku.
2. *Landasan Psikologis*, diartikan bahwa perancangan dan pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat. Pendidikan senantiasa berkaitan dengan perilaku manusia, dalam proses pendidikan itu terjadi interaksi

antara peserta didik dengan lingkungannya, baik lingkungan yang bersifat fisik maupun lingkungan sosial. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual maupun sosial.

3. *Landasan Sosiologis, Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*; merupakan landasan perancangan dan pengembangan kurikulum dengan tujuan, bahwa mahasiswa diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultur agility*). Minimal memiliki tiga kompetensi, yaitu : 1) *cultural minimization*; 2) *cultural adaptation*; dan 3) *cultural integration*. Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks inilah peserta didik dihadapkan dengan budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya, serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia yang berbudaya. Faktor kebudayaan merupakan bagian penting dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan bahwa manusia mengenal kebiasaan, cita cita, sikap, pengetahuan, keterampilan dan lainnya diperoleh dari lingkungan budaya, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Kebudayaan merupakan seperangkat nilai yang telah disepakati oleh masyarakat dan merupakan pola kelakuan yang secara umum terdapat dalam satu masyarakat yang meliputi ide, cit-cita, pengetahuan, kepercayaan, cara berpikir, kesenian, dan lainnya.

Dari sisi pengetahuan, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Teknologi adalah aplikasi dari ilmu pengetahuan ilmiah dan ilmu-ilmu lainnya untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Untuk itu ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Bahwa teori, prinsip, hukum, yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada diterapkan sesuai dengan kondisi sosial budaya di masyarakat, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih bermakna.

4. *Landasan Yuridis* pengembangan dan perancangan kurikulum Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Budaya Indonesia Bandung mengacu pada:
 - a. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (pasal 1 ayat 1). KKNI pada sistem pendidikan tinggi dinyatakan dalam Undang-Undang

Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat UU Dikti 12/2012.

- b. Penerapan pasal 29 UU Dikti 12/2012 dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- c. SN DIKTI yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*

Visi

Menjadi Sekolah Pascasarjana Seni Budaya yang Unggul dalam pendidikan dan pembelajaran seni budaya, baik penciptaan maupun pengkajian seni yang berjiwa, berkualitas, dan berdaya saing dalam skala lokal, nasional dan global

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Magister dan Doktoral seni yang berkualitas dan berdaya saing;
- 2) Meningkatkan penciptaan dan pengkajian seni melalui upaya konservasi, rekonstruksi, modifikasi, revitalisasi, dan inovasi.
- 3) Menjalani Kerjasama dalam bidang seni budaya, baik dalam skala lokal, nasional maupun global.

Tujuan

- 1) Mengembangkan pengetahuan seni dan menerapkan hasil kajian untuk perluasan, pendalaman pengkajian seni, dan menjadi sumber gagasan kreativitas seni sebagai bentuk rekayasa budaya;
- 2) Mengintegrasikan hasil pengkajian dan kreativitas karya seni sebagai instrumen perubahan dan perbaikan kehidupan sosial budaya ;
- 3) Mewujudkan Pascasarjana ISBI Bandung melalui pengembangan jejaring dan budaya mutu akademik dalam skala lokal, nasional dan global

Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

- 1) Tercapainya supremasi mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pendidikan dan pebelajaran, baik penciptaan maupun pengkajian seni.
- 2) Terciptanya daya guna ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang seni bagi masyarakat secara profesional.
- 3) Tercapainya perluasan jejaring di bidang seni dalam lingkup lokal, nasional, dan global.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka strategi yang dilakukan oleh program studi penciptaan dan pengkajian seni dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan seni sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat lokal, nasional, dan global serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif.
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan seni yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik seni, dan perbaikan kehidupan masyarakat, baik tingkat lokal maupun global. Pengembangan penelitian dan kreativitas seni dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa, baik berkenaan dengan kajian dan karya seni maupun tata kelola seni yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
- 4) Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan pemrosesan KI (kekayaan Intelektual) bidang seni, baik dari hasil penciptaan dan pengkajian seni yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa ditingkat lokal, nasional, dan global.
- 5) Meningkatkan jejaring kerjasama dalam bidang seni, baik dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pemerintah daerah dan pusat, dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan *income generating activities* (IGA) atau kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan material.

E. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni, mengacu kepada Profil Lulusan yang berlandaskan kepada KKNi pada level 8, dengan deskripsi:

1. Inovatif dan adaptif serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni melalui penelitian sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif dan teruji dengan baik.
2. Mampu meningkatkan kualitas penerapan ipteks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam rangka mengatasi permasalahan pada bidang penciptaan dan pengkajian seni berbasis budaya.
3. Mampu mengelola penelitian dan karya seni yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta layak berstandar nasional dan pengakuan internasional.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka program studi penciptaan dan pengkajian seni menetapkan profil lulusan dan CPL sebagai berikut.

1. Profil Lulusan

Proses penentuan profil lulusan mempertimbangkan dua faktor, yaitu; (1) faktor kajian eksternal yang membandingkan dengan program studi lain di dalam dan luar negeri; dan (2) faktor hasil pelacakan lulusan dari dalam program studi menyangkut kompetensi lulusan. Dari kedua faktor tersebut, profil lulusan program studi penciptaan dan pengkajian seni yang diharapkan ditentukan sebagai berikut.

- 1) **Sutradara/Perupa/Komposer/Koreografer/Fotografer** yang mampu melakukan eksplorasi kreatif untuk menyusun, merancang dan menyajikan karya seni secara kreatif dan inovatif dengan memadukan nilai-nilai keunggulan dan kearifan budaya lokal sesuai jaman.
- 2) **Peneliti/Pengkaji Seni/Akademisi** yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan berbagai permasalahan fenomena seni yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan kajian seni secara inter maupun multidisiplin.
- 3) **Dramaturg/Kurator** yang mampu mengelola menyusun event seni dan menyampaikan wacana seni dari berbagai sumber lokal, nasional, dan internasional, baik secara oral maupun tulisan.

2. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) di program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni meliputi sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

SIKAP

1. Lulusan mampu bersikap baik, saling menghormati dan dapat bekerja sama, bertanggung jawab, berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika, menumbuhkan jiwa kemandirian, serta kreatif di bidang seni dan budaya.

PENGETAHUAN

1. Lulusan mampu dalam penguasaan filosofi dan metodologi keilmuan di bidang penciptaan dan pengkajian seni, serta penguasaan prinsip-prinsip penciptaan dan pengkajian seni.
2. Lulusan mampu menguasai konsep, teori dan aplikasi teori seni dalam menyusun proses penciptaan dan pengkajian sesuai ide/gagasan dasar berkarya atau mengkaji seni.

KETERAMPILAN UMUM

1. Lulusan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, membuat rencana/rancangan seni atau seni monumental dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang relevan dengan penciptaan dan pengkajian seni serta menghasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau diterima untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi.
2. Lulusan mampu menciptakan atau mengkaji seni yang berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui berbagai media dalam memecahkan permasalahan seni dan budaya pada masyarakat atau industri.
3. Lulusan mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penciptaan dan pengkajian seni serta mampu memosisikannya dalam peta jalan penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni yang dimanfaatkan oleh

masyarakat, serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

2. Lulusan mampu menerapkan pendekatan alternatif dengan memanfaatkan teori, konsep dan teknologi di bidang seni budaya untuk memecahkan masalah penciptaan dan pengkajian seni dan mampu menghasilkan inovasi seni berbasis budaya dengan melakukan evaluasi, analisis, sintesis dan kreatif diaplikasikan pada masyarakat.

3. Keterkaitan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Penyusunan CPL dan profil lulusan disusun dan direncanakan secara detail agar sesuai dengan cita-cita program studi dalam menghasilkan lulusan terbaik, tepat waktu dan diterima di masyarakat. Berikut digambarkan pada tabel 2.

Tabel 2. keterkaitan profil lulusan dengan capaian pembelajaran

No.	ELEMEN CPL	Propil Lulusan		
		SPKKF	PPA	DK
Sikap				
1	Lulusan mampu bersikap baik, saling menghormati dan dapat bekerja sama, bertanggung jawab, berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika, menumbuhkan jiwa kemandirian, serta kreatif di bidang seni dan budaya.	√	√	√
Keterampilan Umum				
1	Lulusan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, membuat rencana/rancangan seni atau seni monumental dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang relevan dengan penciptaan dan pengkajian seni serta menghasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau diterima untuk	√	√	√

	publikasi di jurnal internasional bereputasi.			
2	Lulusan mampu menciptakan atau mengkaji seni yang berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui berbagai media dalam memecahkan permasalahan seni dan budaya pada masyarakat atau industri.	√	√	√
3	Lulusan mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penciptaan dan pengkajian seni serta mampu memosisikannya dalam peta jalan penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.	√	√	√
Pengetahuan				
1	Lulusan mampu dalam penguasaan filosofi dan metodologi keilmuan di bidang penciptaan dan pengkajian seni, serta penguasaan prinsip-prinsip penciptaan dan pengkajian seni.	√	√	√
2	Lulusan mampu menguasai konsep, teori dan aplikasi teori seni dalam menyusun proses penciptaan dan pengkajian sesuai ide/gagasan dasar berkarya atau mengkaji seni.	√	√	√
Keterampilan Khusus				
1	Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni yang dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.	√	√	√
2	Lulusan mampu menerapkan pendekatan alternatif dengan memanfaatkan teori, konsep dan teknologi di bidang seni budaya untuk memecahkan masalah penciptaan dan pengkajian seni dan	√	√	√

	mampu menghasilkan inovasi seni berbasis budaya dengan melakukan evaluasi, analisis, sintesis dan kreatif diaplikasikan pada masyarakat.			
--	--	--	--	--

Keterangan

SPKKF = Sutradara/Perupa/Komposer/Koreografer/Fotografer

PPA = Peneliti/Pengkaji Seni/Akademisi

DK = Dramaturg/Kurator

F. Penetapan Bahan Kajian

Bahan/bidang kajian Kurikulum Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni mengacu pada landasan-landasan kurikulum dan ketentuan hukum/peraturan pemerintah terkait dengan pendidikan tinggi bidang seni budaya. Selain itu mengacu pula pada peraturan perguruan tinggi, secara khusus Program Studi yang mendasarkan perancangan kurikulum dengan KKNI dan kompetensi seni yang sudah digunakan secara Internasional. Secara detail bahan kajian meliputi berbagai macam hal sebagai berikut:

1. Bahan kajian utama (*core*) bidang Penciptaan dan Pengkajian seni meliputi: The New Dramaturgi; The World of Performing Art; Indonesia Theatre History; Arts in The World; Arts and Film; The World Dance and Music; The New Media.
2. Bahan kajian yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan penelitian dan pengembangan seni, baik metode pengkajian dan penciptaan seni.
3. Bahan kajian yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan bidang spesifik dari perkembangan seni meliputi bidang-bidang: (a) bidang komunikasi dan informasi; (b) bidang visual digital; dan (c) bidang multimedia.
4. Bahan kajian yang berkaitan dengan sikap, nilai, dan bahasa.
5. Bahan kajian yang berkaitan dengan pengetahuan dasar budaya dan estetika.
6. Bahan kajian yang berkaitan dengan penguasaan, ketrampilan, kemampuan *softskill*, dan *hardskill*.

Setiap bahan kajian di atas terpetakan ke dalam persebaran mata kuliah yang disusun pada kurikulum ini.

G. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Penetapan atau pembentukan mata kuliah pada kurikulum PS Penciptaan dan pengkajian Seni, Pascasarjana ISBI Bandung mengacu pada struktur kurikulum minimal Prodi S2 Seni yang disiapkan oleh kelompok dosen atas rekomendasi para pakar bidang seni. Demikian halnya dengan penetapan bobot sks pada setiap mata kuliah merujuk pada deskripsi mata kuliah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Berikut tabel mata kuliah dan sks prodi penciptaan dan pengkajian seni.

tabel 3. mata kuliah dan bobot sks prodi penciptaan dan pengkajian seni

1. Konsentrasi Pengkajian Seni

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1	Seni & Budaya Masyarakat	3	Wajib
2	Metodologi Penelitian Seni 1	3	Wajib
3	Sejarah Seni	2	Wajib
4	Tata Kelola Seni dan Festival	3	Wajib
5	Kajian I Seni Pertunjukan	3	Pilihan
	Kajian I Seni Rupa dan Desain		Pilihan
	Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi		Pilihan
	Makalah seminar nasional 1*	4	Wajib
6	Metode Penelitian Seni 2	3	Wajib
7	Kajian II Seni Pertunjukan	3	Pilihan
	Kajian II Seni Rupa dan Desain		Pilihan
	Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi		Pilihan
8	Komunikasi Seni	2	Wajib
9	Kritik Seni	2	Wajib
	Makalah seminar nasional 2*	4	Wajib
	Artikel jurnal nasional 1*	4	Wajib
	Kompetisi dan Festival Seni Budaya*	6	Wajib
	Pengabdian Kepada Masyarakat*	4	Wajib
10	Seminar Proposal Tesis	3	Wajib
11	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Wajib
12	Inovasi Seni	2	Pilihan
	Kuratorial		Pilihan
	Dramaturgi Modern		Pilihan

	Makalah seminar nasional 3*	4	Wajib
	Artikel jurnal nasional / internasional*	6	Wajib
13	Tesis Pengkajian seni (Ujian Kelayakan dan Sidang Tesis)	8	Wajib
TOTAL SKS		72	

2. Konsentrasi Penciptaan seni

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1	Seni & Budaya Masyarakat	3	Wajib
2	Metodologi Penciptaan Seni 1	3	Wajib
3	Sejarah Seni	2	Wajib
4	Tata Kelola Seni dan Festival	3	Wajib
5	Studio I (Seni Tari)	3	Pilihan
	Studio I (Seni Karawitan/musik)		Pilihan
	Studio I (Seni Rupa dan Desain)		Pilihan
	Studio I (Seni Teater)		Pilihan
	Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)		Pilihan
	Makalah seminar nasional 1*	4	Wajib
6	Metode Penciptaan Seni 2	3	Wajib
7	Studio II (Seni Tari)	3	Pilihan
	Studio II (Seni Karawitan/musik)		Pilihan
	Studio II (Seni Rupa dan Desain)		Pilihan
	Studio II (Seni Teater)		Pilihan
	Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)		Pilihan
8	Komunikasi Seni	2	Wajib
9	Inovasi Seni	2	Wajib
	Makalah seminar nasional 2*	4	Wajib
	Artikel jurnal nasional 1*	4	Wajib
	Kompetisi dan Festival Seni Budaya*	6	Wajib

	Pengabdian Kepada Masyarakat*	4	Wajib
10	Seminar Proposal Tesis	3	Wajib
11	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Wajib
12	Kuratorial	2	Pilihan
	Dramaturgi Modern		Pilihan
	Kritik Seni		Pilihan
	Makalah seminar nasional 3*	4	Wajib
	Artikel jurnal nasional / internasional*	6	Wajib
13	Tesis Karya seni (Ujian Kelayakan, Presentasi Karya Seni, dan Sidang Tesis)	8	Wajib
TOTAL SKS		72	

* Mata Kuliah tanpa pengajaran di kelas (kompetensi)

Mata kuliah kompetisi dan festival seni budaya boleh ditempuh pada semester I, II, dan III

H. Matriks dan Peta Kurikulum

Matrik dan peta kurikulum ditetapkan berdasarkan jumlah matakuliah yang diajarkan pada prodi penciptaan dan pengkajian seni sesuai sebaran mata kuliah dalam kurikulum.

Tabel 4. Matrik Organisasi Mata Kuliah Prodi penciptaan dan pengkajian seni (Konsentrasi Pengkajian Seni)

SMT	JUMLAH MATA KULIAH	JUMLAH SKS	KELOMPOK MK-SKS	
			MK Wajib Pengkajian Seni	MK Pilihan Pengkajian Seni
I	8	18	15	3
II	10	28	25	3
III	7	18	16	2
IV	1	8	8	
JML	26	72	64	8

Tabel 5. Matrik Organisasi Mata Kuliah Prodi penciptaan dan pengkajian seni
(Konsentrasi Penciptaan Seni)

SMT	JUMLAH MATA KULIAH	JUMLAH SKS	KELOMPOK MK-SKS	
			MK Wajib Penciptaan Seni	MK Pilihan Penciptaan Seni
I	10	18	15	3
II	12	28	25	3
III	7	18	16	2
IV	1	8	8	
JML	23	72	64	8

Tabel 6. Sebaran Mata Kuliah Prodi penciptaan dan pengkajian seni
Konsentrasi Penciptaan seni

Semester 1

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 01	Seni & Budaya Masyarakat	3	3	0
2.	PS W100 01	Metodologi Penciptaan Seni 1	3	0	3
3.	PS W1W2 02	Sejarah Seni	2	2	0
4.	PS W1W2 03	Tata Kelola Seni	3	1	2
5.	PS P100 01	Studio I (Seni Tari)	3	0	3
	PS P100 02	Studio I (Seni Karawitan/musik)			
	PS P100 03	Studio I (Seni Rupa dan Desain)			
	PS P100 04	Studio I (Seni Teater)			
	PS P100 05	Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)			
6.	PS W1W2 05	Makalah seminar nasional 1*	4	0	4
Jumlah			18	6	12

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W100 02	Metode Penciptaan Seni 2	3	0	3
2.	PS P100 06	Studio II (Seni Tari)	3	0	3
	PS P100 07	Studio II (Seni Karawitan/musik)			
	PS P100 08	Studio II (Seni Rupa dan Desain)			
	PS P100 09	Studio II (Seni Teater)			
	PS P100 10	Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)			
3.	PS W1W2 08	Komunikasi Seni	2	2	0

4.	PS W1P2 03	Inovasi Seni	2	1	1
5	PS W1W2 09	Makalah seminar nasional 2*	4	0	4
6	PS W1W2 10	Artikel jurnal nasional 1*	4	0	4
7	PS W1W2 11	Kompetisi dan Festival Seni Budaya*	6	0	6
8	PS W1W2 12	Pengabdian Kepada Masyarakat*	4	0	4
Jumlah			28	3	25

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 05	Seminar Proposal Tesis	3	1	2
2.	PS W1W2 06	Penulisan Artikel Ilmiah	3	1	2
3.	PS P1P2 01	Kuratorial	2	1	1
	PS P1P2 02	Dramaturgi Modern			
	PS W2P1 04	Kritik Seni			
4	PS W1W2 13	Makalah seminar nasional 3*	4	0	4
5	PS W1W2 14	Artikel jurnal nasional / internasional*	6	0	6
Jumlah			18	3	15

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 07	Tesis Karya seni (Ujian Kelayakan, Presentasi Karya Seni, dan Sidang Tesis)	8	4	4
Jumlah			8	4	4

Konsentrasi Pengkajian seni

Semester 1

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 01	Seni & Budaya Masyarakat	3	3	0
2.	PS W200 01	Metode Penelitian Seni 1	3	2	1
3.	PS W1W2 02	Sejarah Seni	2	2	0
4.	PS W1W2 03	Tata Kelola Seni dan Festival	3	1	2
5.	PS P200 01	Kajian I Seni Pertunjukan	3	2	1
	PS P200 02	Kajian I Seni Rupa dan Desain			

	PS P200 03	Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi			
6.	PS W1W2 08	Makalah seminar nasional 1*	4	0	4
Jumlah			18	10	8

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W200 02	Metode Penelitian Seni 2	3	2	1
2.	PS P200 06	Kajian II Seni Pertunjukan	3	2	1
	PS P200 07	Kajian II Seni Rupa dan Desain			
	PS P200 08	Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi			
3.	PS W1W2 04	Komunikasi Seni	2	2	0
4.	PS W2P1 03	Kritik Seni	2	1	1
5.	PS W1W2 09	Makalah seminar nasional 2*	4	0	4
6.	PS W1W2 10	Artikel jurnal nasional 1*	4	0	4
7.	PS W1W2 11	Kompetisi dan Festival Seni Budaya*	6	0	6
8.	PS W1W2 12	Pengabdian Kepada Masyarakat*	4	0	4
Jumlah			28	7	21

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 05	Seminar Proposal Tesis	3	1	2
2.	PS W1W2 06	Penulisan Artikel Ilmiah	3	1	2
3.	PS W1P2 04	Inovasi Seni	2	1	1
	PS P1P2 01	Kuratorial			
	PS P1P2 02	Dramaturgi Modern			
4.	PS W1W2 13	Makalah seminar nasional 3*	4	0	4
5.	PS W1W2 14	Artikel jurnal nasional / internasional*	6	0	6
Jumlah			18	3	15

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 07	Tesis Pengkajian seni (Ujian Kelayakan dan Sidang Tesis)	8	4	4
Jumlah			8	4	4

*Mata Kuliah tanpa pengajaran di kelas (kompetensi)

Mata kuliah kompetisi dan festival seni budaya boleh ditempuh pada semester I, II, dan III


Keterangan :

- LO 1 : Lulusan mampu bersikap baik, saling menghormati dan dapat bekerja sama, bertanggung jawab, berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika, menumbuhkan jiwa kemandirian, serta kreatif di bidang seni dan budaya.
- LO 2 : Lulusan mampu dalam penguasaan filosofi dan metodologi keilmuan di bidang penciptaan dan pengkajian seni, serta penguasaan prinsip-prinsip penciptaan dan pengkajian seni.
- LO 3 : Lulusan mampu menguasai konsep, teori dan aplikasi teori seni dalam menyusun proses penciptaan dan pengkajian sesuai ide/gagasan dasar berkarya atau mengkaji seni.
- LO 4 : Lulusan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, membuat rencana/rancangan seni atau seni monumental dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang relevan dengan penciptaan dan pengkajian seni serta menghasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau diterima untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- LO5 : Lulusan mampu menciptakan atau mengkaji seni yang berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui berbagai media dalam memecahkan permasalahan seni dan budaya pada masyarakat atau industri.
- LO 6 : Lulusan mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penciptaan dan pengkajian seni serta mampu memosisikannya dalam peta jalan penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
- LO 7 : Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni yang dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
- LO 8 : Lulusan mampu menerapkan pendekatan alternatif dengan memanfaatkan teori, konsep dan teknologi di bidang seni budaya untuk memecahkan masalah penciptaan dan pengkajian seni dan mampu menghasilkan inovasi seni berbasis budaya dengan melakukan evaluasi, analisis, sintesis dan kreatif diaplikasikan pada masyarakat.

I. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pada dasarnya disesuaikan dengan karakteristik setiap mata kuliah yang tertuang dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Hal ini bisa dapat dilihat pada contoh RPS dan deskripsi mata kuliah.

Tabel 6. Contoh RPS Mata Kuliah Metode Penelitian Seni 1

	INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG				
	PROGRAM PASCASARJANA				
PROGRAM STUDI PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penelitian Seni 1			3		16 Oktober 2023
OTORISASI	Dosen pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. Prodi
	(Dr. Jaeni S.Sn. M.Si)		(Dr. Jaeni S.Sn. M.Si)		(Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI				
	S 1	Lulusan mampu bersikap baik, saling menghormati dan dapat bekerja sama, bertanggung jawab, berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika, menumbuhkan jiwa kemandirian, serta kreatif di bidang seni dan budaya.			
	P1	Lulusan mampu dalam penguasaan filosofi dan metodologi keilmuan di bidang penciptaan dan pengkajian seni, serta penguasaan prinsip-prinsip penciptaan dan pengkajian seni.			
	P 2	Lulusan mampu menguasai konsep, teori dan aplikasi teori seni dalam menyusun proses penciptaan dan pengkajian sesuai ide/gagasan dasar berkarya atau mengkaji seni.			
	KU 1	Lulusan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, membuat rencana/rancangan seni atau seni monumental dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang relevan dengan penciptaan dan pengkajian seni serta menghasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau diterima untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi.			
	KU 2	Lulusan mampu menciptakan atau mengkaji seni yang berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui berbagai media dalam memecahkan permasalahan seni dan budaya pada masyarakat atau industri.			
	KU 3	Lulusan mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penciptaan dan pengkajian seni serta mampu memosisikannya dalam peta			

		jalan penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
	KK 1	Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni yang dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
	KK 2	Lulusan mampu menerapkan pendekatan alternatif dengan memanfaatkan teori, konsep dan teknologi di bidang seni budaya untuk memecahkan masalah penciptaan dan pengkajian seni dan mampu menghasilkan inovasi seni berbasis budaya dengan melakukan evaluasi, analisis, sintesis dan kreatif diaplikasikan pada masyarakat.
	CP-MK	
	M1	Memahami dan mampu menerapkan pendekatan penelitian seni
	M2	Memahami berbagai cara menuliskan sub-sub topik dalam penelitian seni
	M3	Menerapkan metode penelitian sesuai dengan topik dan rumusan/tujuan serta langkah-langkah penelitian
	M4	Menganalisis data-data penelitian secara sinematik sesuai pendekatan penelitian dan teori yang menjadi landasan
	L1	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Grounded Research
	L 2	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Sejarah dan Naratif
	L 3	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Fenomenologi
	L 4	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Etnografi
	L 5	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Etnometodologi
	L 6	Menjelaskan cara Pendekatan Penelitian Studi Kasus
	L 7	Menjelaskan State of The Arts dalam penelitian seni
	L 8	Menjelaskan cara Menuliskan Abstraks dan Latar Belakang penelitian
	L 9	Menjelaskan cara menuliskan <i>Literature Review</i> /Studi Kepustakaan
	L10	Menjelaskan cara menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya
	L11	Menjelaskan cara menuliskan metode penelitian
	L12	Menjelaskan cara melakukan observasi/pengamatan dan wawancara penelitian
	L13	Menjelaskan cara menganalisis data penelitian
	L14	Menjelaskan cara menuliskan laporan penelitian
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan berbagai pendekatan kualitatif dalam penelitian seni seperti grounded research, sejarah, naratif, fenomenologi, etnografi, etnometodologi, studi kasus, dan menerapkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian seni dari cara menuliskan abstraksi dan latar belakang, menuliskan literatur review dan tinjauan teoretik, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta menuliskan hasil laporan penelitian	
Materi pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Grounded Research 2. Pendekatan Penelitian Sejarah dan Naratif 3. Pendekatan Penelitian Fenomenologi 4. Pendekatan Penelitian Etnografi 5. Pendekatan Penelitian Etnometodologi 6. Pendekatan Penelitian Studi Kasus 7. State of The Arts dalam penelitian seni 8. Menuliskan Abstraks dan Latar Belakang Penelitian 9. Menuliskan <i>Literature Review</i>/Studi Kepustakaan 10. Menuliskan landasan/tinjauan teoretik serta kontribusinya 	

	<p>11. Menuliskan metode penelitian 12. Melakukan observasi/pengamatan dan Wawancara Penelitian 13. Menganalisis data penelitian 14. Menuliskan laporan penelitian</p>
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>Alwasilah, A. Chaedar. 2003. <i>Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif</i>. Jakarta: Pustaka Jaya.</p> <p>Baz Kershaw dan Helen Nicholson, 2011, <i>Research methods in theatre and performance</i>, Edinburgh University Press.</p> <p>Berg, Bruce L. 2004. <i>Qualitative Research Methods: for The Social Sciences</i>. United States of America: California University, Long Beach</p> <p>Boudreau, M. C., Gefen, D., & Straub, D. W. 2001. Validation in information systems research: A state-of-the-art assessment. <i>MIS Quarterly</i>, 1-16.</p> <p>Burton-Jones, A., & Straub, D. W. 2006. Reconceptualizing system usage: An approach and empirical test. <i>Information Systems Research</i>, 17(3), 228-246.</p> <p>Corley, K. G., & Gioia, D. A. 2011. Building theory about theory building: what constitutes a theoretical contribution?. <i>Academy of Management Review</i>, 36(1), 12-32.</p> <p>Creswel, John W. 1998. <i>Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions</i>. California: Sage publications.</p> <p>Denzim, N., & Lincoln, Y. 1994. Entering The Field of Qualitative Reseach. In Denzim, N., & Lincoln, Y (Eds). <i>Handbook of Qualitative Research</i>. Thousand Oaks, CA: Sage publications.</p> <p>Eisenhardt, K. M. 1989. Building theories from case study research. <i>Academy of Management Review</i>, 14(4), 532-550.</p> <p>Eisenhardt, K. M. 1989. Making fast strategic decisions in high-velocity environments. <i>Academy of Management journal</i>, 32(3), 543-576.</p> <p>Fitzgerald, B., dan Howcroft, D. 1998. Toward Dissolution of the IS Research Debate: From Polarization to Polarity. <i>Journal of Information Technology</i>, 13, 313-326.</p> <p>Glaser, Barney G. & Strauss, Anselm L. 1967. <i>The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research</i>. Chicago: Aldine Publishing Company.</p> <p>Jaeni. 2015. <i>Metode Penelitian Seni: Subjektif-Interpretif dalam pengkajian dan karya seni</i>, Bandung: Sunan ambu Press.</p> <p>Kallet, R. H. 2004. How to write the methods section of a research paper. <i>Respiratory Care</i>, 49(10), 1229-1232.</p> <p>Kerlinger, F. 1979. <i>Behavioral research: Aconceptual Approach</i>. New York: Holt, Rinehart and Winston.</p> <p>Klein, G., Jiang, J., dan Saunders, C. (2006). Leading the horse to water. <i>Communications of the Association for Information Systems</i>, 18(1). Available at: http://aisel.aisnet.org/cais/vol18/iss1/13.</p> <p>Kuswarno, Engkus. 2008. <i>Etnografi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya</i>. Bandung: Widya Padjadjaran.</p> <p>Langley, A. (1999). Strategies for theorizing from process data. <i>Academy of Management review</i>, 24(4), 691-710.</p> <p>Lindlof, Thomas R., 1995. <i>Qualitative Communication Research Methods</i>. California, USA: Sage Publication.</p> <p>March, S. T., dan Smith, G. F. 1995. Design and Natural Science Research on Information Technology. <i>Decision Support Systems</i>, 15, 251-266.</p>

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mintzberg, H. 2005. Developing theory about the development of theory, dalam K. G. Smith & M. A. Hitt (ed.), *Great Minds in Management: The Process of Theory Development*. Oxford: Oxford University Press, pp. 355-372.
- Moleong, Lexy, J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MPSS, Pudentia (ed). 1998. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Mulhall, A. 2003. In the field: notes on observation in qualitative research. *Journal of Advanced Nursing*, 41(3), 306-313.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Myers, M. D., dan Newman, M. 2007. The qualitative interview in IS research: Examining the craft. *Information and Organization*, 17(1), 2-26.
- Okhuysen, G., & Bonardi, J. P. 2011. The challenges of building theory by combining lenses. *Academy of Management Review*, 36(1), 6-11.
- Payne, Sheila. 2007. *Grounded Theory (Lyons & Coyle. Analysing Qualitative Data in Psychology)*. London: SAGE Publications.
- Pratt, M. G. 2009. From the editors: For the lack of a boilerplate: Tips on writing up (and reviewing) qualitative research. *Academy of Management Journal*, 52(5), 856-862.
- Ridder, H-G., Hoon, C., & McCandless, A. 2009. The theoretical contribution of case study research to the field of strategy and management, dalam D. D. Bergh & D. J. Ketchen (ed.) *Research Methodology in Strategy and Management*, Vol. 5, Emerald Group Publishing Limited, pp. 137-175.
- Salim, Agus (Ed). 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Pemikiran Norman K. Denzim dan Egon Guba, dan penerapannya*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Sandberg, J., dan Alvesson, M. 2011. "Ways of constructing research questions: gap-spotting or problematization?" *Organization*, 18(1), 23-44.
- Schultze, U., dan Avital, M. 2011. Designing interviews to generate rich data for information systems research. *Information and Organization*, 21, 1-16.
- Soedarsono, R. M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni pertunjukan Indonesia (MSPI) bekerjasama dengan Arti.line dan Ford Foundation.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi data*. Terjemahan Moh. Sodik & Imam M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, Heribertus B. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif: Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret (UNS).
- Tashakkori, A., dan Teddlie, C. 1998. *Mixed methodology: combining qualitative and quantitative approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Van Maanen, J. 2011. *Tales of The Field: On Writing Ethnography*. University of Chicago Press.
- Walsham, G. 2006. Doing interpretive research. *European Journal of Information Systems*, 15(3), 320-330.
- Webster, J., & Watson, R. T. 2002. Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii-xxiii.

		Whetten, D. A. 1989. What constitutes a theoretical contribution?. <i>Academy of Management Review</i> , 14(4), 490-495. Yin, R. 1984. <i>Case Study Research: Design and Methods</i> . Beverly Hills, CA: Sage Publications.					
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak : SOFTWARE : Microsoft Office. Internet Browsers. Zoom, Whatsapp			Perangkat keras : HARDWARE: Laptop, notebook, Smartphone dan LCD Projector		
Team Teaching		-					
Matakuliah Syarat		Wajib					
Pert Ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metoda Pembelajaran [estimasi Waktu]	Pengalaman Belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian Grounded Research	Ketepatan menjelaskan pendekatan grounded research	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian grounded dalam penelitian seni [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian Grounded Research dalam seni	Pendekatan penelitian grounded research dalam seni	1.4
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian sejarah dan naratif	Ketepatan menjelaskan pendekatan sejarah dan naratif	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian sejarah dan naratif dalam penelitian seni [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian sejarah dan naratif dalam seni	Pendekatan penelitian sejarah dan naratif dalam seni	1.4
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian fenomenologi	Ketepatan menjelaskan pendekatan fenomenologi	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian fenomenologi dalam penelitian seni	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian fenomenologi dalam seni	Pendekatan penelitian fenomenologi dalam seni	1.4

				[BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]			
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian etnografi	Ketepatan menjelaskan pendekatan etnografi	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian etnografi penelitian seni [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian etnografi dalam seni	Pendekatan penelitian etnografi dalam seni	1.4
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian etnometodologi	Ketepatan menjelaskan pendekatan etnometodologi	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian etnometodologi penelitian seni [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian etnometodologi dalam seni	Pendekatan penelitian etnometodologi dalam seni	1.4
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Penelitian studi kasus	Ketepatan menjelaskan pendekatan studi kasus	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: diskusi	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Mencari contoh pendekatan penelitian studi kasus penelitian seni [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa memahami dan menjelaskan Pendekatan Penelitian studi kasus dalam seni	Pendekatan penelitian studi kasus dalam seni	1.4
7	Mahasiswa dapat menjelaskan cara Menuliskan state of the art penelitian	Ketepatan menuliskan state of the art penelitian	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan state of the art penelitian	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-1 : Membuat state of the art penelitian [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa mampu Menjelaskan cara Menuliskan state of the art penelitian	state of the art penelitian	1.4
	UJIAN TENGAH SEMESTER						30

8	Mahasiswa dapat Menjelaskan cara Menuliskan abstraks dan latar Belakang penelitian	Ketepatan menuliskan abstraks dan Latar Belakang penelitian	Kriteria: Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan abstraks dan Latar Belakang penelitian	Kuliah [TM : 2x (1x50")] Tugas-3 : menuliskan abstraks dan Latar Belakang penelitian [BT+BM)=(1+1)x(1x60")]	Mahasiswa mampu Menjelaskan cara Menuliskan abstraks dan Latar Belakang penelitian	Abstraks dan Latar Belakang penelitian	1.4
9	Mahasiswa dapat Menjelaskan cara membuat atau menuliskan <i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i>	Ketepatan dalam membuat atau menuliskan <i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i>	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan <i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i>	Kuliah [TM : 2x (1x50")] Tugas-5 : membuat atau menuliskan <i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i> [BT+BM)=(1+1)x(1x60")]	Mahasiswa mampu Menjelaskan cara membuat atau menuliskan <i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i>	<i>Literature Review/Studi Kepustakaan</i>	1.4
10	Mahasiswa dapat Menjelaskan cara menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya	Ketepatan dalam menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya	Kuliah [TM : 2x (1x50")] Tugas-7 : menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya [BT+BM)=(1+1)x(1x60")]	Mahasiswa mampu Menjelaskan cara menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya	Landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya	1.4
11	Mahasiswa dapat Menuliskan metode penelitian secara sistematis	Ketepatan dalam Menuliskan metode penelitian	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan metode penelitian	Kuliah [TM : 2x (1x50")] Tugas-8 : Menuliskan metode penelitian [BT+BM)=(1+1)x(1x60")]	Mahasiswa mampu Menuliskan metode penelitian secara sistematis	Menuliskan metode penelitian	1.4
12	Mahasiswa dapat melakukan cara mengobservasi dan wawancara Penelitian serta dapat menuliskan	Ketepatan dalam Melakukan observasi dan Wawancara Penelitian	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: penulisan data	Kuliah [TM : 2x (1x50")] Tugas-10 : Melakukan observasi dan Wawancara Penelitian	Mahasiswa mampu Melakukan observasi dan Wawancara Penelitian	Melakukan observasi dan Wawancara Penelitian	1.4

	data kegiatan lapangan		observasi dan Wawancara Penelitian	[BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]			
13	Mahasiswa mampu dan memahami cara menganalisis data penelitian	Ketepatan dalam Menganalisis data penelitian	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: analisis data penelitian	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-12 : Menganalisis data penelitian [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa mampu Menganalisis data penelitian	Menganalisis data penelitian	1.4
14	Mahasiswa mampu dan memahami cara menuliskan laporan hasil penelitian	Ketepatan dalam Menuliskan laporan penelitian	Kriteria : Kejelasan Penguasaan Bentuk tugas: membuat outline penulisan laporan penelitian	Kuliah [TM : 2x (1x50”)] Tugas-14 : Menuliskan laporan penelitian [BT+BM)=(1+1)x(1x60”)]	Mahasiswa mampu Menuliskan laporan penelitian	Menuliskan laporan penelitian	1.4
EVALUASI AKHIR SEMESTER (UAS)							50
		<p>Penilaian :</p> <p>Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk kehadiran mengikuti proses pembelajaran, Penugasan, ujian tengah semester dan ujian ahir semester.</p> <p>1. Penugasan : 20%</p> <p>2. UTS : 30%</p> <p>3. UAS : 50%</p> <p>TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari contoh penelitian dari berbagai pendekatan 2. Menuliskan Abstraks dan Latar Belakang penelitian 3. Membuat atau menuliskan <i>Literature Review</i>/Studi Kepustakaan 4. Menuliskan landasan/tinjauan teoretik dan kontribusinya 5. Menuliskan metode penelitian 6. Melakukan observasi/pengamatan dan Wawancara Penelitian 7. Menganalisis data penelitian 8. Menuliskan laporan penelitian 					

Deskripsi Mata kuliah Wajib

NO	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Seni & Budaya Masyarakat	Mata Kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa Pascasarjana ISBI Bandung untuk mengenali-memahami-menghayati Seni dan Budaya Masyarakat penyangganya di Indonesia. Budaya masyarakat Indonesia yang beragam dengan segala ciri-cirinya termasuk bentuk dan jenis seni, fenomena dan dinamikanya. Pembahasannya berhubungan erat dengan 10 Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) dalam Undang-undang Pemajuan Kebudayaan (No 5 tahun 2017). Khususnya Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).
2	Metode Penciptaan Seni 1	Mata Kuliah Metode Penciptaan Seni I memberikan wawasan bagaimana melakukan langkah-langkah atau proses dalam mewujudkan karya seni secara sistematis berdasarkan teori-teori penciptaan seni dari para ahli maupun hasil temuan sendiri. Pengetahuan dan unjuk kerja dalam penciptaan karya seni tersebut dilakukan dengan menguraikan rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahapan-tahapan dalam membuat karya seni sejak mendapatkan inspirasi (ide/gagasan), perancangan, penyusunan, sampai pada perwujudan karya seni.
3	Sejarah Seni	Mata kuliah Sejarah Seni memberikan wawasan tentang bagaimana cara mengkaji seni budaya dari perspektif sejarah. Seni dikupas berdasarkan pendekatan sejarah, baik sejak awal kelahiran, perkembangan, maupun perubahan, serta lingkungan yang membentuknya dari zaman ke zaman. Alam arti lain mata kuliah ini melakukan pengkajian sejarah seni budaya terkait dengan teks dan kontek dari peristiwa seni budaya. Namun demikian mata kuliah Sejarah Seni ini dibatasi pada persoalan yang terkait dengan bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah tentang seni budaya dengan menggunakan metode sejarah.
4	Tata Kelola Seni & Festival	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan manajemen untuk mengelola seni pertunjukan maupun non seni pertunjukan, baik secara konsep keilmuan maupun langkah-langkah praktis yang diakhiri dengan menganalisa keterkaitannya dengan penyelenggaraan Festival Seni.
5	Metode Penelitian Seni 1	Mata kuliah ini menjelaskan berbagai pendekatan kualitatif dalam penelitian seni seperti grounded research, sejarah, naratif, fenomenologi, etnografi, etnometodologi, studi kasus, dan menerapkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian seni dari cara menuliskan abstraksi dan latar belakang, menuliskan literatur review dan tinjauan teoretik, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta menuliskan hasil laporan penelitian

6	Metode Penciptaan Seni 2	Mata Kuliah ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa pascasarjana ISBI Bandung dalam memami metode penciptaan Seni. Penciptaan Seni merupakan proses mengenal, memahami, dan menghayati Seni untuk dikaji dan diciptakan secara baru dengan metodologi yang bersumber dari beberapa sumber rujukan yang relevan.
7	Metode Penelitian Seni 2	Mata kuliah ini menjelaskan, menerapkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian seni melalui pratik kerja penelitian, dari menuliskan abstraksi, membuat latar belakang, merumuskan masalah penelitian dan tujuan, menuliskan literatur review dan tinjauan teoretik, melakukan teknik observasi dan wawancara di lapangan dalam pengumpulan data, analisis data, dan menuliskan hasil laporan penelitian lapangan.
8	Komunikasi Seni	Mata kuliah ini menjelaskan perpaduan ilmu komunikasi dan seni yang memaparkan berbagai aspek komunikasi seni dalam suatu wujud seni, unsur sajian seni, pelaku seni, penikmat seni, seni sebagai media, makna dan nilai seni melalui sudut pandang teori-teori komunikasi.
9	Inovasi Seni	Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang hakikat Inovasi dalam seni, memberikan pemahaman tentang kondisi-kondisi yang merangsang serta mengembangkan Inovasi dan kreativitas dalam seni. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan daya kreativitas dan inovasi seni, serta memperoleh pengetahuan tentang cara-cara mengembangkannya di dalam inovasi, dalam proses dan dalam tahapan dalam Inovasi Seni. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kesadaran, pengetahuan serta kemampuan untuk mengembangkan daya inovasi dalam seni.
10	Kritik Seni	Uraian dan penjelasan tentang ciri-ciri narasi kritik, sebagai bentuk kapasitas profesional, berdasarkan tanggung-jawab normatif dan parameter estetika kritikus seni. Uraian dan penjelasan tentang bahasa kritik; perbandingan narasi kritik sebagai ‘tulisan diskursif’ dan narasi kritik sebagai ‘tulisan alkemis’
11	Penulisan Artikel Ilmiah	Mata Kuliah Penulisan Ilmiah merupakan wawasan keilmuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk dapat memahami metode menulis ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah Ilmiah. Tahapan mata kuliah ini dimulai dengan mengenal berbagai jenis Jurnal yang telah terakreditasi Nasional beserta Gaya selingkungnya. Membuat artikel Ilmiah sesuai alur yang telah ditentukan . Artikel yang telah selesai sampai tahap akhir akan dikirim dan dipublish pada jurnal Nasional terakreditasi.

12	Makalah seminar nasional 1*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai presenter/pembicara dengan membuat makalah pada seminar nasional yang pertama.
13	Makalah seminar nasional 2*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai presenter/pembicara dengan membuat makalah pada seminar nasional yang kedua.
14	Makalah seminar nasional 3*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai presenter/pembicara dengan membuat makalah pada seminar nasional yang ketiga.
15	Artikel jurnal nasional 1*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan membuat artikel ilmiah, submit, hingga accepted/published pada jurnal terakreditasi nasional.
16	Kompetisi dan Festival Seni Budaya*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mengikuti kompetisi, baik karya tulis maupun karya seni ditingkat nasional/internasional, atau mahasiswa ikut serta sebagai penyaji dalam festival seni budaya.
17	Pengabdian Kepada Masyarakat*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik melalui penyuluhan, ceramah, bimbingan, dan penampilan di bidang seni budaya.
18	Artikel jurnal nasional / internasional*	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan membuat artikel ilmiah, submit, hingga accepted/published pada jurnal terakreditasi nasional sinta 2 atau jurnal internasional terindeks global/scopus.

Deskripsi Mata kuliah Pilihan

NO	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Studio I (Seni Tari)	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan baik teori maupun praktik dalam proses penciptaan karya tari, dengan langkah- langkah Eksploratif yang didahului dengan Metoda Penciptaan dan Pengkajian teori/praktik dalam menentukan bentuk dan isi ke dalam Sketsa Garap Karya Tari.
2	Studio I (Seni Karawitan/musik)	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan serta praktik penciptaan karya seni/musik melalui suatu proses kreatif yang bersumber pada akar tradisi, sehingga karya ciptanya memperkaya khasanah serta pemaknaan kelokalan dalam bentuk yang kreatif, inovatif, serta mandiri.

3	Studio I (Seni Rupa dan Desain)	Mata kuliah Studio Seni Rupa 1 merupakan pembelajaran praktik berkarya Seni Rupa, yang lebih memberi penekanan pada proses kreasi melalui pencarian medium baru, dengan menggali potensi-potensi bahan non konvensional, serta sejauhmana media material dijadikan sebagai strategi untuk memecahkan masalah sekaligus sebagai proyeksi bekal membentuk ideologi berkarya di tahapan pembelajaran berikutnya.
4	Studio I (Seni Teater)	Mata Kuliah ini memberikan proses pemahaman dan praktek seni teater dalam berbagai pilihan bentuk dan jenis teater yang dipilih oleh mahasiswa sebagai kreator.
5	Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)	Mata kuliah ini menjelaskan alur proses penciptaan seni Film/ Multimedia/ Fotografi dari mulai ide dasar visual, pembuatan konsep, teknik pengambilan audio maupun visual, pengemasan sesuai bidang (film/ multimedia/ fotografi), dan diakhiri dengan simple exhibition.
6	Kajian I Seni Pertunjukan	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pengkajian seni pertunjukan terkait pendekatan multidisiplin, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, dan kajian budaya, dengan harapan agar mahasiswa dapat menemukan isu yang lebih spesifik guna keperluan penelitian tesis. Mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa (1) Memiliki informasi awal tentang wawasan dan pendekatan interdisiplin; (2) Mengenal isu-isu perkembangan seni pertunjukan secara testual dan kontekstual yang relevan dengan perkembangan zaman; (3) Mengenal sejumlah pendekatan interdisiplin yang besar kemungkinan bisa direncanakan untuk penulisan tesis; dan (4) Memiliki ketrampilan dalam penulisan ilmiah melalui tugas perkuliahan.
7	Kajian I Seni Rupa dan Desain	MK Kajian Seni Rupa dan Desain sebagai Mata kuliah kompetensi utama sub bidang seni rupa dan desain yang dalam pelaksanaan studinya berbasis Practice-based Research dengan objek kajian karya seni visual, produk dan atau artifak yang ada di dalam lingkup rumpun Seni Rupa Murni, Kriya, dan Desain. MK Kajian Seni Rupa dan Desain I mempelajari dasar-dasar penelitian postfactum, meliputi tentang paradigma, pendekatan, teori dan perencanaan serta langkah-langkah teknis, strategis dan mutakhir dalam melakukan proses kajian objek karya seni visual, produk dan atau artifak.
8	Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi	Mata Kuliah Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi menjelajahi berbagai fenomena Seni, Film, Media, dan Fotografi berdasarkan berbagai perspektif, pendekatan, dan paradigma multi disiplin. Cara

		berpikir kritis diterapkan untuk melatih kepekaan dalam mengkaji secara argumentatif.
9	Studio II (Seni Tari)	Mata kuliah kelanjutan dari Mata Kuliah Studio I. Langkah-langkah proses yang dilakukan dan lebih berfokus pada upaya penebalan baik konsep maupun bentuk karya yang kemudian dijadikan dasar atau proposal/ Embriyo Tugas Akhir Penciptaan Karya Tari.
10	Studio II (Seni Karawitan/musik)	Mata kuliah Studio Musik II ini menekankan pada bagaimana proses kreatif tidak hanya ditumbuhkan dan diimplementasi sebagai ruang eksplorasi praktik, tetapi sekaligus menumbuhkan kemampuan meningkatkan konseptualitas gagasan sebagai representasi intelektual mahasiswa secara teoritikal.
11	Studio II (Seni Rupa dan Desain)	Mata kuliah Studio Seni Rupa 1 merupakan pembelajaran praktik berkarya Seni Rupa, yang lebih memberi penekanan pada proses kreasi melalui pencarian medium baru, dengan menggali potensi-potensi bahan non konvensional, serta sejauhmana media material dijadikan sebagai strategi untuk memecahkan masalah sekaligus sebagai proyeksi bekal membentuk ideologi berkarya di tahapan pembelajaran berikutnya.
12	Studio II (Seni Teater)	Mata Kuliah ini memberikan proses pemahaman dan praktek seni teater dalam berbagai pilihan bentuk dan jenis teater yang dipilih oleh mahasiswa sebagai kreator.
13	Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)	Mata kuliah ini menjelaskan alur proses berkarya seni Film/Multimedia/Fotografi melalui eksplorasi ide dasar visual dan pembuatan konsep, shooting, editing, dan packaging, serta diakhiri dengan exhibition melalui ruang publik.
14	Kajian II Seni Pertunjukan	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Kajian Seni Pertunjukan I, dengan membahas berbagai teori dan wacana yang akan menjadi salah satu warna pengkajian seni pertunjukan. Tujuannya agar , (1) Mahasiswa memahami multidisiplin serta keluasan perspektif dalam mengkaji bidang seni pertunjukan; (2) Mengembangkan pengetahuan seni pertunjukan berdasarkan pemahaman dari bidang di luar seni pertunjukan; (3) Menghasilkan wacana baru dalam bidang seni pertunjukan dari kemungkinan terjadinya hibrida, (4) Memberi sumbangan tinjauan bagi disiplin di luar seni pertunjukan.
15	Kajian II Seni Rupa dan Desain	MK Kajian Seni Rupa dan Desain sebagai Mata kuliah kompetensi utama sub bidang seni rupa dan desain yang dalam pelaksanaan studinya berbasis Practice-based Research dengan objek kajian karya seni visual, produk dan atau artifak yang ada di dalam lingkup rumpun Seni Rupa Murni, Kriya, dan Desain. MK Kajian Seni Rupa dan Desain II mempelajari implementasi dan aplikasi penelitian

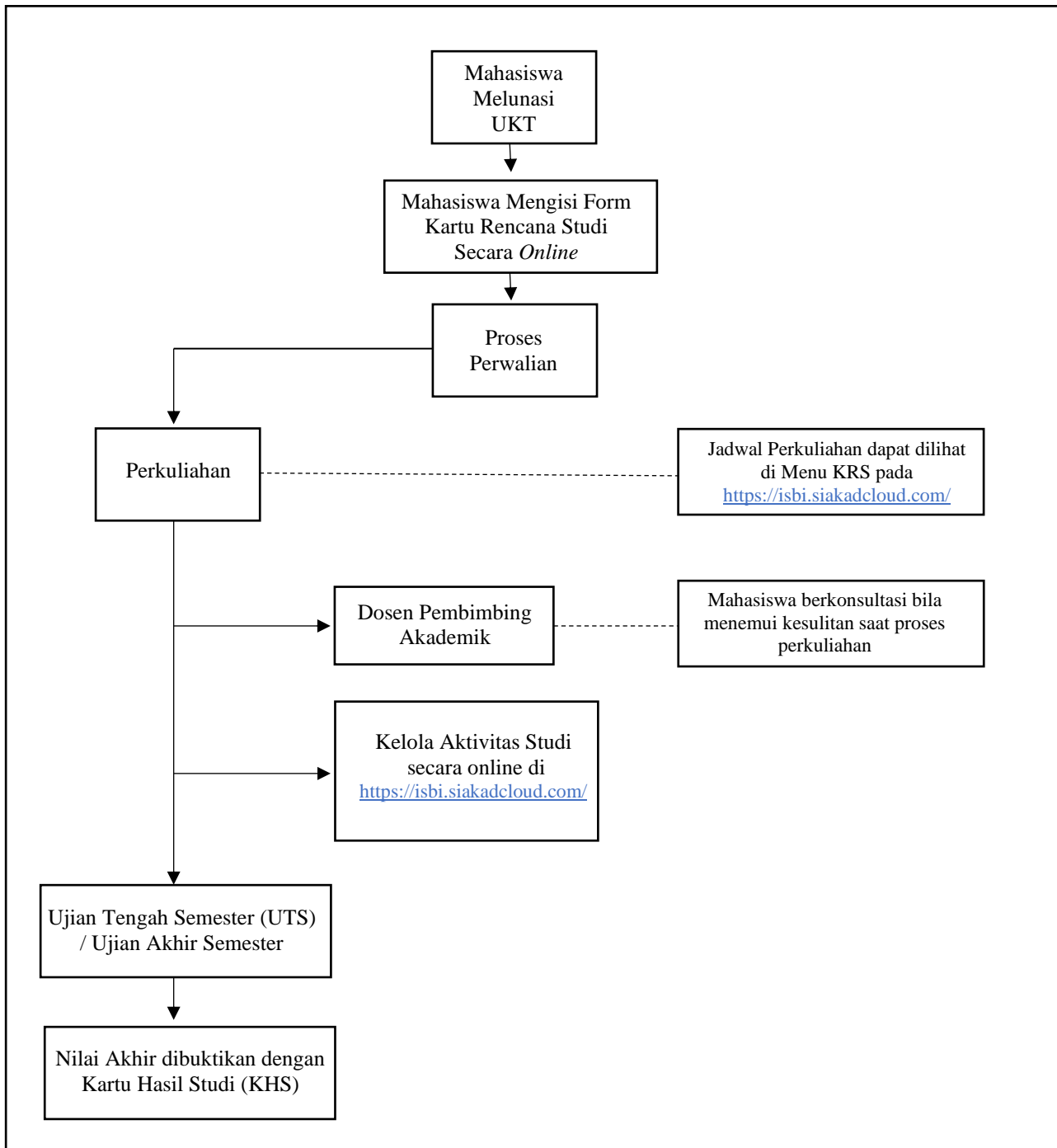
		postfactum sesuai minat dan karakteristik objek kajian karya seni visual, produk dan atau artifak yang relevan serta memiliki kemutahiran dan kontribusi terhadap pengayaan keilmuan seni rupa dan desain.
16	Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi	Mata Kuliah Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi memberikan pengalaman langsung mengidentifikasi dan analisis kritik terhadap fenomena seni, budaya, dan media dalam ranah ilmu sosial dan humaniora. Publikasi melalui jurnal sebagai strategi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam melakukan proses kajian.
17	Inovasi Seni	Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang hakikat Inovasi dalam seni, memberikan pemahaman tentang kondisi-kondisi yang merangsang serta mengembangkan Inovasi dan kreativitas dalam seni. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan daya kreativitas dan inovasi seni, serta memperoleh pengetahuan tentang cara-cara mengembangkannya di dalam inovasi, dalam proses dan dalam tahapan dalam Inovasi Seni. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kesadaran, pengetahuan serta kemampuan untuk mengembangkan daya inovasi dalam seni.
18	Kuratorial	Mata kuliah Kuratorial merupakan pembelajaran teori pengelolaan kegiatan seni berupa pameran maupun pertunjukan, dengan pertimbangan strategi serta pengetahuan seni, melalui proses menyeleksi, mengklasifikasi, mengkomunikasikan serta membangun wacana karya seni sesuai dengan tujuan yang dicapai penyelenggaraan.
19	Dramaturgi Modern	Mata kuliah ini mempelajari tentang Seni pertunjukan yang memiliki potensi untuk mengedukasi masyarakat di bidang sains, teknologi, dan seni, serta merekatkan komunikasi antara pelaku dengan penikmat seni melalui arahan seorang dramaturg. Kinerja dramaturg akan mengarahkan pada teknologisasi dalam seni pertunjukan guna mempertajam kebermanfaatan seni pertunjukan sebagai penghubung untuk mendekatkan komunikasi antarmanusia.
20	Kritik Seni (Penciptaan)	Uraian dan penjelasan tentang ciri-ciri narasi kritik, sebagai bentuk kapasitas profesional, berdasarkan tanggung-jawab normatif dan parameter estetik kritikus seni. Uraian dan penjelasan tentang bahasa kritik; perbandingan narasi kritik sebagai ‘tulisan diskursif’ dan narasi kritik sebagai ‘tulisan alkemis’

J. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

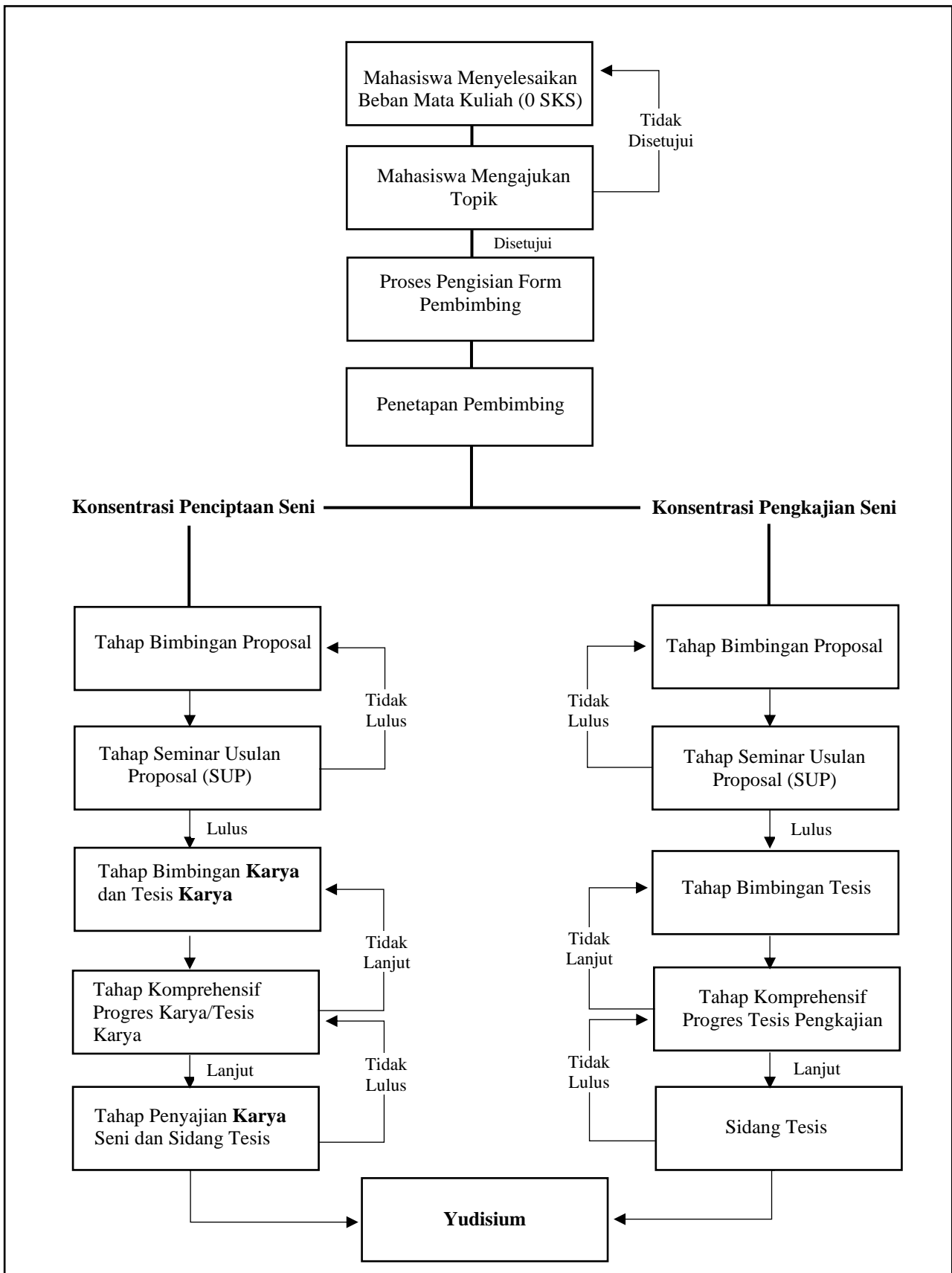
Belum ada kewajiban bagi setiap mahasiswa program studi Penciptaan dan pengkajian seni, Pascasarjana, ISBI Bandung untuk diberikan hak belajar di luar Program Studi sesuai program MBKM

K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Secara manajerial, pelaksanaan kurikulum di prodi penciptaan dan pengkajian seni diatur dengan beberapa persyaratan administrasi dan SOP yang dibangun secara teratur. Syarat administrasi, di antaranya; 1) Melunasi UKT, 2) mengisi KRS, 3) perwalian dan 4) Mengikuti Proses Perkuliahan. Syarat lain agar dapat mengikuti sidang tesis (penciptaan dan pengkajian) adalah mahasiswa tidak memiliki tunggakan mata kuliah dan telah melunasi dan melengkapi kewajiban administrasi akademik.



Gambar 1. Alir Standar Operasional mekanisme penyelesaian studi



Gambar 2. Skenario Penyelesaian Studi di prodi Penciptaan dan Pengkajian Seni